



# Mengapa *Policy* diterjemahkan menjadi “Kebijakan”?

Zulfa Sakhiyya

Universitas Negeri Semarang

## **Key question:**

- Bagaimana bahasa selama ini digunakan sebagai instrumen untuk memberikan pengaruh terhadap proses pembentukan kebijakan?





## Problematizing policy: a semantic history of the word 'policy' in the Indonesian language

Zulfa Sakhiyya 

Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

### ABSTRACT

This article uses a cultural materialism approach that combines Williams' keyword analysis with Sum and Jessop's cultural political economy to problematize the word 'policy' by taking the case of Indonesia. This combination offers a way to be more reflective of political discourses, especially their keywords. The examination shows that while the domain of policy has always been political, in the Indonesian context specifically, the term 'policy' itself has been politicized. Focusing on the keyword 'policy', I examine the selection, retention, and institutionalization of the word across policy speeches, policy documents, dictionaries, and public debates. I argue that the construction of the word policy as 'wise' has been made through the cloak of wisdom in order to build an apolitical image of policy processes. The insights from lexical semantics serve to enhance the debate in the cultural policy domain wherein policy discourse and the ambiguity of language play a central role.

### KEYWORDS

Policy; semantic history; discursive selectivities; CPE; wisdom; *Bahasa Indonesia*

- Apakah kebijakan selalu 'bijak'?
- Mengapa ada kebijakan yang tidak bijak?
- Mengapa policy diterjemahkan menjadi kebijakan?

# Ekuivalensi 'policy'

---

Indonesia	kebijakan
-----------	-----------

Malaysia	polisi
----------	--------

Belanda	politiek
---------	----------

Perancis	politique
----------	-----------

Denmark	politik
---------	---------

Italia	politica
--------	----------

Arab	siyasah
------	---------

---

# Data



policy document  
archives (1950s –  
1970s)



Lema dalam kamus  
monolingual dan  
bilingual (1900s – 2004)



Pidato kenegaraan 2  
presiden RI – artikulasi  
policy

# Bahasa Indonesia

“Bahasa Indonesia is a product of language planning, engineering, and Development programs *par excellence*. It does not evolve from communal activities in the ordinary lives of its speakers. It has not been a mother tongue to anyone. Speakers of Bahasa Indonesia learn it from authorised institutions and professionals as a language that their mothers do not speak.” (Ariel Heryanto 1995, p. 5)

# Standardisasi Bahasa masa Orba

- TAP MPRS No. 11/MPR/1983 – “Bahasa harus dibina dan dikembangkan serta digunakan dengan baik dan benar”
- Mengendalikan bahasa adalah salah satu cara untuk mendominasi kesadaran publik
- Larangan istilah tertentu: buruh – karyawan, proletariat – miskin, dll.

# Pemilihan Kata – Bayangan Makna

Ke-BIJAK-an	<ul style="list-style-type: none"><li>• kepandaian, kemahiran, dan kebijaksanaan</li><li>• rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak; pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran;</li></ul>
Ke-bijaksana-an	akal budi,arif atau tajam pikiran, pandai dan cermat serta teliti ketika menghadapi kesulitan dan sebagainya.
Ke-bajik-an	sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keselamatan, keberuntungan, dan sebagainya) dan perbuatan baik.

Siapa yg bisa melawan kebijaksanaan atau kebaikan?



# Kemunculan kata

- Abad 15 – 16 – political sagacity (Wedel, 2005)
- Orde Lama - kata 'kebijaksanaan' 2x di TAP MPRS No. II/MPRS/1960, lebih sering kata 'amanat' dan 'manifesto'.
- Orde Baru, kata kebijaksanaan dan kebijakan lebih sering muncul.
- Pengecualian: Politik Etis & Politik Luar Negeri
- Penerjemahan kata 'policy' tidak pernah netral.

# Kebijakan dan Jaket Kebijaksanaan

- mungkinkah pemilihan kata 'kebijakan' menjadi tabir untuk menutupi proses politis yang terjadi?
- Who is choosing what meaning and why? (Williams, 1983)
- The word policy is a concept laden with often quite contradictory meanings; it is a word that can be coded and decoded to convey the very ambiguous messages. (Wedel et al. 2005, 36)
- policy contains 'linguistic devices that cloak policy with the symbols and trappings of political legitimacy' (Shore and Wright, 1997, 3)